BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan Pemerintah untuk mengadakan dan mengelola pembangkitan listrik di Sumatera Utara. PLN Pembangkitan Sumbagut terdiri dari empat Sektor yaitu Sektor Belawana, Sektor Pekanbaru, Sektor Lueng Bata dan Sektor Pandan adalah salah satu asset besar milik bangsa Indonesia yang memberikan penghasilan cukup tinggi bagi negara. Terbentuknya PLN Pembangkitan Sumbagut berlangsung melalui proses yang panjang, yang tidak terlepas dari semangat perjuangan masyarakat Sumatera Utara.

Arus kegiatan PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara sebagai kantor induk di Sumatera Utara yang bertugas menangani Pembangkitan Listrik di Sumatera bagian Utara sangat maju dan kompleks. Untuk membina hubungan yang baik dengan publiknya PLN Pembangkitan Sumbagut membuat suatu devisi khusus yang dinamakan Humas (Hubungan Masyarakat). Hubungannya dengan sektor -sektor diseluruh daerah Sumatera Utara, PLN dapat membedakan kegiatan masing-masing departemen baik di lapangan maupun di kantor. Dengan banyaknya karyawan serta hubungannya dengan sektor – sektor didaerah, komunikasi yang baik sangat diperlukan.

Dalam perkembangan dan kemajuan yang pesat yang dicapai PLN Sumbagut diperlukan teknologi yang mutakhir yang memudahkan untuk mengerjakan sesuatu. Berkembangnya teknologi komunikasi dengan menggunakan media komputer yang berupa intranet untuk mempermudah arus komunikasi. Berbagai macam dan bentuk pesan dikirimkan dengan jumlah yang besar. Melalui intranet, pegawai PLN dapat berkomunikasi satu sama lain, sehingga disebut sebagai jendela komunikasi karena menyajikan berbagai macam hal di yang ada dan terjadi di PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara.

Untuk mempercepat arus komunikasi, telah hadir fasilitas baru dalam PLN Pembangkitan Sumbagut yang dinamakan dengan Intranet. Dengan menggunakan sistem jaringan komputer yang sudah terintegrasi antara beberapa unit meliputi Kantor Induk, Sektor Belawan dan sektor Pakanbaru sedangkan , Sektor Lueng Bata dan Sektor Pandan masih dalam tahap pengembangan kearah terintegrasi.

Komunikasi di dalam organisasi ditekankan pada arus komunikasi yang terjadi di antara orang-orang pengorganisasian sangat menentukan kelancaran pelaksanaan tugas dan merupakan wadah dan pengaturan lebih lanjut atas kekuasaan, pekerjaan, tanggung jawab orang-orang yang harus di tata hubungkan satu sama lain sedemikian rupa, sehingga setiap orang tahu apa kedudukannya, apa itu tugasnya, siapa bawahannya dan bagaimana cara menghubungkannya satu sama lain. Media Internal ini dapat digunakan untuk memberikan informasi yang diperlukan bagi kemajuan perusahaan dan mengeratkan suatu hubungan baik antar karyawan, agar gairah kerja karyawan semakin tinggi dan tidak membosankan.

Media Internal dapat dijadikan sarana pemersatu bagi perusahaan, khususnya para karyawan PLN Pembangkitan Sembagut yang secara kualitas berjumlah banyak. Karyawan sebagai roda Perusahaan tentu harus selalu di perhatikan motivasi serta gairah kerjanya, yang semuanya itu untuk kemajuan bagi perusahaan itu sendiri.

Dengan adanya Intranet karyawan PLN Pembangkitan Sumbagut sebagai satu kesatuan dengan obyek konsentrasi yang berbeda-beda, mengetahui informasi biodata pegawai, kebijaksanaan dari managerial, kegiatan atau proyek apa saja yang akan di langsungkan, isu yang ada dalam perusahaan dan mempermudah arus kegiatan pekerjaan dalam lingkungan PLN Pembangkitan Sumbagut.

Intranet atau Intraconnection Networking PT. PLN Pembangkitan Sumbagut dapat membentuk ruang dan waktu baru, yang bersifat nirjarak dan nirwaktu. Dalam ruang dan waktu baru ini, karyawan PT. PLN Pembangkitan Sumbagut tidak perlu menghabiskan waktu yang lama untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan. Karena semua informasi baik tentang biodata pegawai, kebijakan manajerial dan kegiatan/proyek perusahaan telah tersedia dengan lengkap dan dapat diakses cepat dan akurat.

Keberadaan Intranet di PLN Pembangkitan Sumbagut sebagai media komunikasi internal. Disamping itu juga tersedia majalah Internal dwibulanan, yang diharapkan dapat mencukupi kebutuhan karyawan akan informasi yang selalu *up to date*. Tetapi majalah internal terkadang hanya menginformasikan sesuatu yang sudah berlangsung, sedangkan karyawan PLN Pembangkitan Sumbagut membutuhkan informasi yang sifatnya segar dan masih hangat untuk di

bahas dan diketahui. Intranet sebagai media komunikasi internal yang canggih, haruslah tampil dengan bentuk yang sangat menarik dan efisien untuk mempermudah pekerjaan dan mencukupi kebutuhan informasi karyawan PLN Pembangkitan Sumbagut.

1.2. Rumusan dan Identifikasi masalah

Rumusan masalah yang Penulis ajukan adalah sebagai berikut :

"Bagaimana Kebutuhan Informasi Karyawan PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara dengan Pemanfaatan Intranet?"

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Informasi yang bagaimana dapat memenuhi kebutuhan Karyawan?
2. Bagaimana Pemanfaatan Intranet sebagai media komunikasi internal karyawan PLN Pembangkitan Sumbagut?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebutuhan informasi karyawan PLN Pembangkitan Sumbagut.
2. Untuk mengetahui Pemanfaatan Intranet di PLN Pembangkitan Sumbagut sebagai media komunikasi antara manajemen dan karyawan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan di bidang ilmu komunikasi khususnya dalam pengkajian media humas Internal, khususnya mengenai Intranet

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi PLN Pembangkitan Sumbagut dalam menjalankan roda Perusahaannya ke arah pencapaian tujuan, khususnya dalam pengembangan media internal berupa Intranet sebagai media informasi perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dan dalam setiap bab akan diuraikan ke dalam sub – sub bab. Lima bab tersebut adalah: Bab I merupakan Pendahuluan, didalamnya akan dijelaskan latar belakang permasalahan, rumusan dan identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II akan menjabarkan landasan – landasan teori yang mendukung penelitian ini, antara lain tinjauan pustaka, operasionalisasi variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III yaitu bab yang berisi tentang metode yang digunakan untuk menjawab masalah pokok penelitian antara lain desain penelitian, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian yang

dilakukan pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara antara lain gambaran perusahaan, subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab IV adalah kesimpulan dan saran. Didalamnya akan diberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran dari penulis untuk perusahaan dan juga orang lain yang memerlukannya dimasa yang akan datang.